

Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Andreansyah Fachriadi¹(✉),

Mugiyono²

^{1,2}Universitas Islam Jakarta

¹e-mail:

sayalaki16082001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membatasi penggunaan media internet pada konteks pembelajaran dan hanya menganalisis hasil belajar kognitif peserta didik, tanpa mencakup aspek afektif atau psikomotorik. Kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan teknologi secara efektif juga menjadi salah satu batasan. Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media internet terhadap nilai akhir siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan korelasi kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 43 siswa SMK Negeri 7 Jakarta Timur yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian melibatkan kuesioner dengan 20 pertanyaan untuk variabel X (hasil belajar siswa) dan Y (penggunaan media internet). Analisis menggunakan uji korelasi product moment menunjukkan "*r_o*" sebesar 0,527, lebih besar dari "*r_t*" pada taraf signifikan 5% (0,304) dan 1% (0,393). Temuan ini mengindikasikan bahwa media internet berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Implikasinya, pendidik didorong untuk mengintegrasikan media internet dalam pembelajaran guna meningkatkan inovasi metode pengajaran dan keterlibatan siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Jakarta Timur dan menyoroti potensi media internet sebagai alat pendukung dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

KATA KUNCI

media internet; hasil belajar; peserta didik

ABSTRACT

*This study limits the use of internet media to the context of learning and focuses solely on analyzing students' cognitive learning outcomes, excluding affective and psychomotor aspects. Students' limited understanding of effective technology use is also considered a constraint. The research aims to examine the influence of internet media utilization on students' final grades. A quantitative correlation approach was employed, with data collected through questionnaires, observations, and documentation. The sample consisted of 43 randomly selected students from SMK Negeri 7 Jakarta Timur. The research instruments included a questionnaire with 20 items for variable X (students' learning outcomes) and variable Y (use of internet media). Analysis using the product moment correlation test revealed an "*r_o*" value of 0.527, which exceeded the "*r_t*" value at both the 5% (0.304) and 1% (0.393) significance levels. These findings indicate that internet media positively contributes to learning outcomes. The implications encourage educators to integrate internet media into teaching to foster innovative methods and enhance student engagement. This study, conducted at SMK Negeri 7 Jakarta Timur, highlights the potential of internet media as a supportive tool for improving the effectiveness of learning processes.*

KEYWORDS

internet media; learning outcomes; learners



Juwara: Jurnal Wawasan dan Aksara
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0
International License

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pendidikan sangat penting bagi kemajuan manusia karena dapat membebaskan individu dari ketidaktahuan dan kurangnya informasi (Economics et al., 2020). Media, yang berasal dari bahasa Latin *mediaus*, mengacu pada alat atau metode untuk menyampaikan pengetahuan yang membantu dalam proses pendidikan. Dalam bahasa Arab, media berfungsi sebagai saluran penyebaran dan penerimaan informasi. Media dapat berupa program komputer atau benda fisik (Khoerul Ummah, 2022).

Istilah "internet" berasal dari "interconnection network," yang berarti jaringan yang saling terhubung, memungkinkan komputer berkomunikasi dan bertukar data melalui perangkat jaringan. Internet memfasilitasi komunikasi global tanpa batas waktu dan tempat, sehingga akses informasi, komunikasi, dan kolaborasi menjadi lebih cepat dan efisien (Suhairi, Safitri, & Muna, 2021). Selain itu, internet juga memungkinkan integrasi berbagai platform digital yang mendukung berbagai aktivitas, mulai dari pendidikan, bisnis, hingga hiburan. Dengan kemampuan untuk menghubungkan berbagai perangkat dan aplikasi secara real-time, internet mempermudah pengelolaan data, kolaborasi tim, dan penyebaran informasi secara luas. Dalam konteks pendidikan, internet tidak hanya menjadi alat untuk mencari informasi tetapi juga medium interaktif yang mendukung pembelajaran jarak jauh, diskusi daring, dan akses ke sumber belajar digital. Siswa dan pendidik dapat menggunakan internet untuk berbagi materi, mengerjakan proyek bersama, serta mengakses berbagai kursus dan pelatihan yang tersedia secara online. Dengan ekosistem yang terus berkembang, internet telah menjadi infrastruktur esensial yang mendukung inovasi dan efisiensi di berbagai bidang, termasuk transformasi cara belajar dan mengajar. Hal ini membuat internet menjadi salah satu alat teknologi terpenting dalam mendukung kemajuan pendidikan modern.

Kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), telah membawa pengaruh besar di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, TIK memungkinkan akses real-time terhadap sumber daya, mendukung pengambilan keputusan, dan menyederhanakan tugas-tugas kompleks (Sari et al., 2024). Kehadiran TIK telah mengubah cara siswa dan pendidik berinteraksi, membuka peluang untuk pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. Media internet seperti Google Classroom, YouTube, dan Google Drive sering digunakan dalam pendidikan untuk mengoptimalkan lingkungan belajar dan meningkatkan kolaborasi (Apriwahyuni,

2021). Platform ini memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi secara efektif, memberikan umpan balik secara cepat, serta mendukung siswa dalam mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, aplikasi seperti Google Docs dan Microsoft Teams memfasilitasi kerja sama dalam proyek kelompok, memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif tanpa harus berada di lokasi yang sama. TIK juga memungkinkan penerapan metode pembelajaran berbasis multimedia, seperti video pembelajaran interaktif, simulasi virtual, hingga penggunaan gamifikasi dalam pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, integrasi TIK dalam pendidikan menjadi kebutuhan penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Sebagai alat bantu dalam pembelajaran, internet memberikan berbagai manfaat, seperti menyediakan sumber daya yang tak terbatas untuk pembelajaran, mendukung pengelolaan sumber daya pendidikan, serta meningkatkan kemampuan belajar siswa. Selain itu, aktivitas seperti browsing, searching, consulting, dan communicating menjadi cara efektif untuk memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran (Sasmita, 2020). Dengan berbagai fitur ini, internet tidak hanya mendukung proses pembelajaran formal, tetapi juga membuka peluang belajar secara mandiri bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif.

Hasil belajar mencerminkan perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh melalui keterlibatan dalam proses pendidikan. Ranah kognitif meliputi kemampuan memahami dan menganalisis informasi, ranah afektif mencakup sikap dan nilai, sementara ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan fisik dan teknis. Faktor-faktor seperti kesehatan mental, kondisi emosional, dan lingkungan belajar memainkan peran penting dalam memengaruhi hasil pembelajaran yang dicapai siswa (Khotimah & Darwati, 2020). Kesehatan mental yang baik memungkinkan siswa untuk fokus pada pembelajaran, sementara lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pemanfaatan teknologi, termasuk media internet, diyakini mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam ranah kognitif. Internet menyediakan akses informasi yang lebih luas, seperti artikel, video, dan simulasi interaktif yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi daring, tugas kolaboratif

berbasis internet, dan penggunaan multimedia, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara mendalam, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan belajar mandiri. Dengan demikian, teknologi menjadi alat yang efektif untuk memaksimalkan potensi hasil belajar siswa di berbagai ranah pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media internet terhadap hasil belajar kognitif siswa. Temuan penelitian diharapkan dapat membantu pendidik mengadopsi metode pengajaran yang inovatif serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif berbasis metode kuantitatif untuk menganalisis "Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 7 Jakarta Timur." Pendekatan kuantitatif, yang berlandaskan paradigma positivis, diterapkan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data statistik. Sampel penelitian terdiri dari 43 siswa kelas X, dipilih secara acak dari populasi sebanyak 287 siswa di SMKN 7 Jakarta pada tahun ajaran 2023-2024, termasuk 21 siswa dari kelas X DKV 2 dan 22 siswa dari kelas X TG 2. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi dan kuesioner (angket), dengan teknik random sampling sesuai panduan teori Ari Kunto. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yang dirancang untuk mengukur hubungan antara variabel penggunaan media internet (X) dan hasil belajar siswa (Y). Tahapan analisis mencakup perhitungan indeks korelasi (r), interpretasi korelasi berdasarkan kategori (dari sangat rendah hingga sangat tinggi), serta pengujian hipotesis melalui perhitungan derajat bebas (df) untuk menentukan signifikansi pada taraf 5% dan 1%. Hasil interpretasi korelasi memberikan wawasan tentang kekuatan hubungan antara kedua variabel dan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan kuesioner dengan dua puluh item pernyataan guna mengumpulkan data tentang sejauh mana media internet dimanfaatkan oleh peserta didik dalam mendukung pembelajaran mereka. Kuesioner dirancang untuk mengeksplorasi

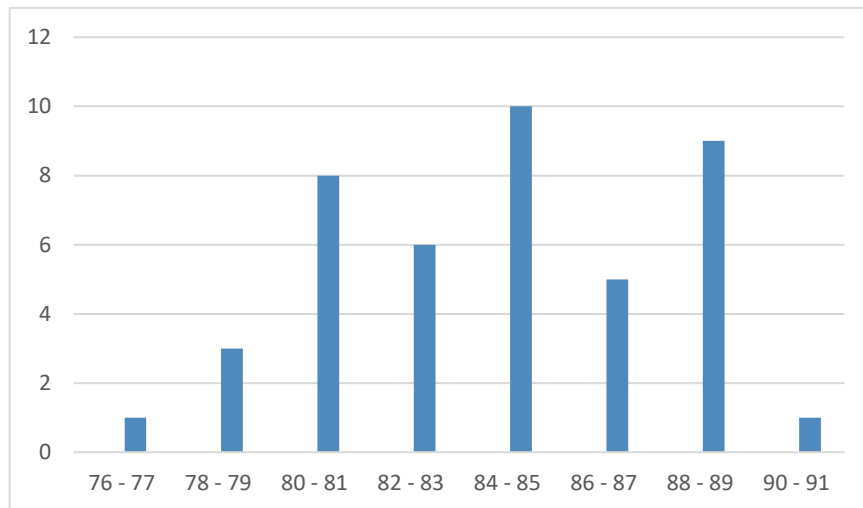
berbagai aspek, seperti frekuensi penggunaan, jenis aktivitas yang dilakukan, serta platform internet yang sering digunakan. Untuk hasil Belajar, data diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik sebagai representasi dari capaian kognitif mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara intensitas dan pola penggunaan media internet dengan performa akademik siswa. Data yang dikumpulkan dari kuesioner memberikan gambaran tentang bagaimana media internet berkontribusi pada proses pembelajaran, termasuk kemampuannya dalam menyediakan akses informasi, meningkatkan efisiensi belajar, dan mendukung penguasaan materi. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan media internet dengan nilai UTS peserta didik, sehingga dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh media internet terhadap hasil belajar.

Tabel 1 Hasil Skor Kuesioner dari Variabel X dan Y

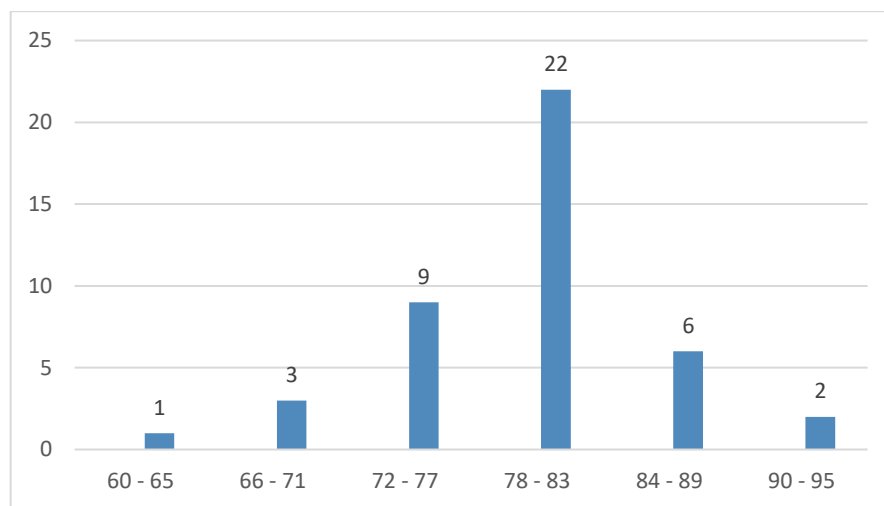
Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	89	95	7921	9025	8455
2	88	93	7744	8649	8184
3	88	88	7744	7744	7744
4	83	80	6889	6400	6640
5	90	80	8100	6400	7200
6	89	78	7921	6084	6942
7	85	80	7225	6400	6800
8	81	84	6561	7056	6804
9	82	77	6724	5929	6314
10	85	88	7225	7744	7480
11	83	83	6889	6889	6889
12	82	78	6724	6084	6396
13	88	86	7744	7396	7568
14	88	78	7744	6084	6864
15	86	78	7396	6084	6708
16	84	80	7056	6400	6720
17	81	73	6561	5329	5913
18	87	78	7569	6084	6786
19	86	78	7396	6084	6708
20	79	76	6241	5776	6004
21	86	82	7396	6724	7052
22	81	74	6561	5476	5994
23	88	80	7744	6400	7040
24	85	78	7225	6084	6630
25	84	74	7056	5476	6216
26	81	77	6561	5929	6237
27	84	80	7056	6400	6720

28	82	80	6724	6400	6560
29	88	79	7744	6241	6952
30	80	60	6400	3600	4800
31	84	78	7056	6084	6552
32	84	84	7056	7056	7056
33	80	71	6400	5041	5680
34	84	80	7056	6400	6720
35	88	85	7744	7225	7480
36	78	74	6084	5476	5772
37	83	75	6889	5625	6225
38	86	77	7396	5929	6622

Berdasarkan tabel 1, selanjutnya data akan dianalisa untuk melihat pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar peserta didik di SMKN 7 Jakarta Timur. Langkah pertama jumlah Variabel X serta Y: Terdeteksi jika $N = 43$, $\sum X = 3612$, $\sum Y = 3400$, $\sum X^2 = 303886$, $\sum Y^2 = 270392$, $\sum XY = 286054$, langkah kedua mencari rentang kelas (R) Variabel X serta Y yaitu Variabel X juga pengurangan nilai tertinggi dengan nilai terendahnya yang bersumber dari Variabel Y. Tertera nilai tertinggi Variabel X berjumlah 90 dan 76 sebagai nilai terendahnya selanjutnya nilai tertinggi yaitu 90 dikurangi 76 hasilnya menjadi 14. Sementara dengan nilai tertinggi Variabel Y berjumlah 95 dan 60 sebagai nilai terendahnya kemudian nilai 90 dikurangi 60 menjadi 35, Langkah ketiga mencari banyak kelas Variabel X serta Y (BK) rumusnya adalah: $1 + 3.3 \log n$. Tertera didalam langkah-langkah nilai n pada kedua variabelnya adalah 43, kemudian digabungkan $1 + 3.3 \log 43$ hasil akhirnya ialah 6,390446 selanjutnya pembulatan menjadi nilai 6 sebagai banyak kelas pada kedua variabel, Langkah keempat mencari panjang kelas interval (i) pertama-tama adalah panjang kelas variabel X rumusnya adalah: pembagian R (rentang) dengan BK (banyak kelas), tertera didalam langkah-langkah jika R (rentang) Variabel X ialah 14 dan BK (banyak kelas) Variabel X ialah 6 kemudian hasil dari pembagiannya menjadi 2,333 jika dilakukan pembulatan menjadi nilai 2, selanjutnya panjang kelas dari variabel Y rumusnya adalah: pembagian R (rentang) dengan BK (banyak kelas) tertera didalam langkah-langkah jika R (rentang) Variabel Y adalah 35 dan BK (banyak kelas) Variabel Y adalah 6, kemudian hasil dari pembagiannya adalah 5,833 jika dilakukan pembulatan menjadi nilai 6, Langkah kelima Distribusi Frekuensi Variabel X (Penggunaan Media Internet)



Gambar 1 Distribusi Penggunaan Media Internet



Gambar 2 Distribusi Hasil Belajar Peserta Didik

Langkah keenam mencari rata-rata (mean) yang dilandasi rumus dalam pembuatan langkah-langkah, tertera didalam langkah-langkah sigma X adalah 3612 yang dibagi dengan N yaitu 43 dengan hasil 84,00 kemudian didalam sigma Y yaitu 3400 yang dibagi dengan N yaitu 43 dengan hasil 79,07, Langkah ketujuh mencari angka indeks korelasi antara variabel X serta Variabel Y (r_{xy}) tertera hasil korelasi Variabel X (Penggunaan Media Internet) dan Variabel Y (Hasil Belajar) dengan nilai 0,527 atau 52,66% dengan kata lain adanya Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Yang diartikan adanya hubungan korelasi antara penggunaan media internet dengan Hasil Belajar Peserta Didik kalau dilihat dari r_{xy} yang diperoleh berjumlah 0,527 yang berfokuskan kepada tabel dengan persentase 0,40-0,70.

Jika diterapkan pada hasil perhitungan non-paramerik SPSS 25 yakni:

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Penggunaan Media Internet	43	76	90	84,00	0,514	3,374
Hasil Belajar Peserta didik	43	60	95	79,07	0,928	6,084
Valid N (listwise)	43					

Gambar 3 Descriptive Statistic

Berdasarkan Gambar 3 hasil rata-rata dari perhitungan (Mean) dengan menggunakan Spss 25 dari antara kedua Variabel diatas ialah besarnya rata-rata Variabel X yaitu 84,00 serta besarnya Variabel Y yaitu 79,07, jika dilihat dari pengolahan hitung-hitungan dari statistik parameterik hasil yang didapatkan pada langkah 5 nya serupa.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	0,277	0,260	5,235
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Internet				

Gambar 4 Model Summary

Dilandasari pada gambar 4 perhitungan yang diperoleh tersebut, adanya bentuk hitungan lain yang mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik yang berjumlah 27,7% yang mengakibatkan bisa terbentuknya hitungan lain di Penggunaan Media Internet dan 72,3% yang tersisa dari (100-27,7%) bisa mempengaruhi adanya bentuk hitungan lain yang tidak di diaplikasikan. Hal tersebut berarti kepada Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 7 Jakarta Timur yang berjumlah 27,7% serta 72,3% lainnya.

Correlations			
		Penggunaan Media Internet	Hasil Belajar Peserta didik
Penggunaan Media Internet	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	43	43
Hasil Belajar Peserta didik	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	43	43
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Gambar 5 Correlations

Berdasarkan gambar 5 diketahui bahwa nilai korelasi diantara dua variabel tersebut sebesar 0,527 atau 52,72%. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media internet dapat memberikan pengaruh yang moderat terhadap hasil belajar peserta didik di SMKN 7 Jakarta Timur, namun pengaruh ini dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan metode pengajaran di masa depan.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengukur pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar murid, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut. Dari hasil analisis data besaran Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Peserta didik sebesar 0,527. Hal ini dapat dilihat dari besarnya " r_o " dengan " r_t " seperti yang diketahui r_o yang peneliti peroleh sebesar 0,527 sedangkan r_t masing masing 0,304 dan 0,393. Dengan demikian bahwa $r_o > r_t$ pada taraf signifikan 5% atau 1% maka Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima, artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMK Negeri 7 Jakarta Timur. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media internet terhadap hasil belajar peserta didik adalah pendidik harus lebih berkembang dalam menggunakan media internet yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dampak dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media internet dalam proses pembelajaran dapat berkontribusi positif terhadap hasil belajar, mendorong pendidik untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih inovatif dan adaptif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 7 Jakarta Timur, yang memberikan gambaran nyata tentang pengaruh media internet dalam konteks pendidikan vokasi, Penelitian tidak hanya menilai pengaruh media internet, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media ini, memberikan wawasan lebih mendalam. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metodologi yang lebih beragam dan kompleks untuk mengeksplorasi pengaruh media internet dalam konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfariez, R., & Nadiah. (2023). Pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMKN 71 Jakarta. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 6(1), 1–14.
- Ana, K. (2015). Dampak positif dan negatif internet bagi remaja. *Kompasiana.com*.
- Dantes, N. (2021). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. *Al-TA'DIB*, 12(2), 208. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Giawa, P., Telaumbanua, E., Hulu, F., & Lase, H. (2024). Analisis pemanfaatan jaringan internet dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 7427-7439. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8745>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas model pembelajaran talking CHIPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83–99. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/1011>
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan media pembelajaran PACAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2021). Pengaruh media Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 3(1), 46–50. <https://doi.org/10.26740/jieet.v3n1.p46-50>
- Mohammad, A. (2021). Pemanfaatan instant messenger Telegram sebagai alat penyebaran paham radikal di Indonesia. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 73-83.
- Nurbaiti, N., & Alfarisyi, M. F. (2023). Sejarah internet di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 2336–2344. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/5985>
- Safitri, M. S., & Muna, N. M. (2024). Internet dalam kajian komunikasi antarbudaya. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 95–100.

- Sari, I. P., Novita, A., Al-Khowarizmi, A. K., Ramadhani, F., & Satria, A. (2024). Pemanfaatan Internet of Things (IoT) pada bidang pertanian menggunakan Arduino UnoR3. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 2(4), 337–343. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v2i4.505>
- Sari, S. R. (2020). Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar fiqih siswa di MTs Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur. *Repository.Metrouniv.Ac.Id*, 12. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3792/1/SEPTI%20RATNA%20SARI.pdf>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.603>